

METODE PELATIHAN INSTRUMEN *BARITONE HORN*
ANGGOTA BARU SARASWATI DRUM CORPS
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

SKRIPSI
Program Studi Musik



Oleh :
Patmawati
NIM 17101360131

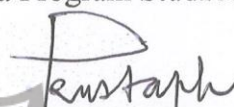
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Metode Pelatihan Instrumen *Baritone Horn* Anggota Baru Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta” diajukan oleh Patmawati, NIM 17101360131, Program Studi Musik (Kode Prodi: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 9 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan derajat sarjana dalam bidang seni.

Tim Penguji,

Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota,



Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.

NIP 197806042010122001/NIDN 0004067802

Pembimbing II/Anggota,



Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.

NIP 199106182019031022/NIDN 0518069101

Penguji Ahli/Anggota,



Wahyudi, S.Sn., M.A.

NIP 197011042006041002/NIDN 0004117005

Yogyakarta, 15 - 02 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 19 FEBRUARI 2024

Yang menyatakan,



Patmawati
NIM 17101360131

MOTTO

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia. - Nelson Mandela



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua saya, saudara-saudara saya, teman-teman, dan semua yang senantiasa memberikan dukungan serta doa bagi saya selama proses penulisan tugas akhir ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul *Metode Pelatihan Instrumen Baritone Horn* Anggota Baru Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta dosen wali yang selalu mendukung dan mengingatkan penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas akhir;
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan perhatian kepada penulis dengan penuh kebaikan hati. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan

pada potensi dan kemampuan penulis selama proses belajar, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan..

5. Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, bimbingan dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pada potensi dan kemampuan penulis selama pendidikan, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
6. Wahyudi, S.Sn., M.A., selaku Penguji Ahli dalam ujian tugas akhir yang berkenan memberikan pengetahuan dan masukan yang berharga untuk melengkapi kekurangan penulisan.
7. Fataji Susiadi, S.Sn selaku Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan dukungan yang penting untuk kelancaran proses penulisan ini.
8. Joko Suprayitno, M.Sn., selaku Dosen Mayor selama penulis menjadi mahasiswa prodi musik.
9. Keluarga besar Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bersedia membantu dalam penulisan ini.
10. Seluruh Civitas akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang menjalankan sarana prasarana Pendidikan.
11. Mendiang kedua orang tua saya yang sudah merawat dan memberikan kasih sayang dalam hidup saya.
12. Keluarga tercinta, ketiga kakak saya yang selalu memberikan motivasi dan bantuan materiil.

13. SWN Brass Band yang selalu memberikan doa dan dukungan yang memotivasi serta memberi semangat.
14. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan ini serta memberikan kontribusi yang berharga.



Yogyakarta, 9 Januari 2024

Penulis,

Patmawati

ABSTRAK

Penelitian ini menitik beratkan pada metode pelatihan anggota baru instrumen *baritone horn* Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saraswati Drum Corps merupakan salah satu bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa dibawah Institusi Pendidikan yaitu Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan beserta hasilnya. Objek penelitian adalah delapan anggota baru yang tidak semua merupakan mahasiswa musik namun dari mahasiswa Fakultas Seni Rupa, anggota umum dari Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi dalam pelatihan tersebut adalah pelatih memberikan contoh kemudian ditirukan. Dalam metode demontstrasi selain memberikan contoh juga menerapkan ceramah dan tanya jawab dalam proses pelatihan. Hasil dari pelatihan menggunakan metode demonstrasi adalah pemain dapat fokus dalam pelatihan dan dapat memainkan karya musik dalam suatu pementasan.

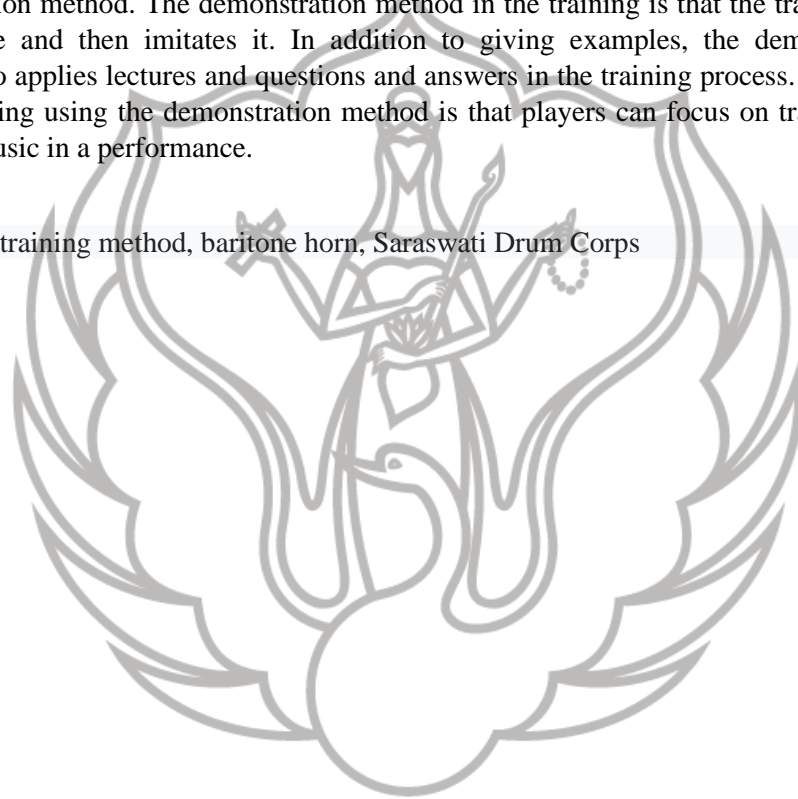
Kata kunci: metode pelatihan, *baritone horn*, *Saraswati Drum Corps*



ABSTRACT

This research focuses on the training method of new members of the baritone horn instrument Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saraswati Drum Corps is one of the Student Activity Units under the Educational Institution, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. This research aims to find out the training methods used in the training and the results. The object of the research are eight new members who are not all music students but from students of the Faculty of Fine Arts, general members from junior high school and high school. The method used is descriptive qualitative method. The results of this study can be concluded that the method used in this training is the demonstration method. The demonstration method in the training is that the trainer gives an example and then imitates it. In addition to giving examples, the demonstration method also applies lectures and questions and answers in the training process. The result of the training using the demonstration method is that players can focus on training and can play music in a performance.

Keywords: training method, baritone horn, Saraswati Drum Corps



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	11
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Lokasi Penelitian.....	21
B. Jenis Penelitian.....	23
C. Populasi Penelitian	23
D. Sampel Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Diagram Alir Penelitian	27
BAB IV	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	31

BAB V.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Con Lapangan	16
Gambar 2. Chip Display	17
Gambar 3. Gedung Serba Guna	22
Gambar 4. Lapangan kegiatan Saraswati Drum Corps	22
Gambar 5. Anggota Instrumen Baritone Horn Saraswati Drum Corps	24
Gambar 6. Instrumen Baritone Horn.....	34
Gambar 7. Bagian-bagian Instrumen Baritone Horn	36
Gambar 8. Penjarian Instrumen Baritone Horn.....	36
Gambar 9. Notasi Melodi Instrumen Baritone Horn.....	38
Gambar 10. Notasi Bagian Harmoni.....	39
Gambar 11. Bentuk Latihan Visual.....	39
Gambar 12. Pentas Saraswati Drum Corps	40
Gambar 13. Contoh Notasi Legato.....	41
Gambar 14. Contoh Notasi Lipslur	41
Gambar 15. Contoh Notasi Stacato.....	41
Gambar 16. Posisi Embouchure.....	42
Gambar 17. Aliran Udara Posisi Embouchure.....	42
Gambar 18. Contoh Sukat 4/4.....	45
Gambar 19. Contoh Sukat 3/4.....	45
Gambar 20. Contoh Sukat 2/4.....	46
Gambar 21. Contoh Sukat 6/8.....	46
Gambar 22. Proses Latihan Saraswati Drumcorps di Lapangan.....	53
Gambar 23. Auditorium Universitas Katolik Parahyangan	54
Gambar 24. Posisi ketika meniup pada pemain dengan kondisi gigi tidak rata sehingga sulit mencapai nada tinggi	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggota Baru Instrumen Baritone Horn.....	25
Tabel 2. Hasil Pencapaian Anggota Baru	31
Tabel 3. Tabel Kejuaraan HB CUP.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan sebagai sarana untuk pengembangan dan peningkatan profesi, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Fokus penulis dalam penelitian ini adalah metode pelatihan instrumen *baritone horn*. Menurut Dearden (1984) dalam Kamil (2010, hlm 7) pelatihan pada dasarnya mencakup proses latihan dan pembelajaran untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu atau efisiensi kerja. Sebagai hasil dari pelatihan tersebut, diharapkan peserta mampu merespon dengan tepat dan sesuai yang terjadi (Sugandhi, 2016 : 7).

Jika mengacu pada Kamus Umum Bahasa Indonesia, pelatihan dapat dijelaskan sebagai proses pembelajaran untuk membiasakan diri atau memperoleh keterampilan.. Latihan merupakan suatu proses belajar untuk meningkatkan ketrampilan yang dimiliki, untuk mencapai suatu yang diharapkan. Pelatihan dalam penelitian ini berhubungan dengan proses belajar anggota yang tergabung dalam Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Keberhasilan pelatihan dapat dilihat dari tujuan pelatihan itu sendiri dengan mengacu pada metode pembelajaran dengan lebih mengutamakan praktik .

Drum corps merupakan evolusi dari *drum band* yang berasal dari negara Amerika, memiliki beberapa karakteristik unik yang melibatkan peralatan perkusi,

baik yang menghasilkan nada maupun yang hanya bersifat ritmis. Semua instrumen dalam *drum corps* termasuk dalam kategori alat tiup *brass* atau logam dengan posisi *bell* depan. Komposisi dan jumlah instrumen yang digunakan dalam *drum corps* mirip dengan *drum band* dan *marching band* (Asfiah, 2009 : 16).

Pertunjukan *drum corps* dibagi menjadi tiga bagian yang mencakup sekelompok instrumen tiup logam (*brass*), perkusi, dan *colour guard*. Sekelompok *brass* adalah ansambel yang menggunakan instrumen tiup logam untuk memainkan melodi dan harmoni dalam lagu. Instrumen tiup logam ini termasuk *trumpet*, *mellophone*, *baritone*, *euphonium*, dan *tuba*. Bagian perkusi terdiri dari dua kelompok, yaitu *front ensemble* dan *battery*. *Front ensemble* mencakup *conga*, *cymbal*, *xylophone*, *marimba*, *vibraphone*, *glockenspiel*, *snare*, *chimes*, *timpani*, *gong*, *bonga*, dan *grandcassa*, sedangkan *battery* terdiri dari *snare drum*, *quin tom*, *bass drum*, dan *cymbal*. Bagian *colour guard* menggunakan peralatan khusus seperti *flag*, *rifle*, dan *sabre* (Wicaksana, 2018 : 3).

Saraswati Drum Corps awalnya didirikan dengan nama *Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta (MBSI)*. Seiringnya berjalannya waktu, organisasi ini mengalami perubahan nama menjadi *Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta* pada tahun 2016 dengan mengadopsi gaya *corps band* dari Amerika. Hal ini diungkapkan oleh pembina *Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, Fataji Susiadi. Organisasi ini merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang aktif di *Institut Seni Indonesia Yogyakarta* dan teteap berpartisipasi dalam kompetisi dan proyek pertunjukan, baik di dalam maupun di luar kampus. Melalui kegiatan *Saraswati*

Drum Corps, mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta diberikan kesempatan untuk melestarikan seni opera lapangan dalam bentuk *Drum Corps* (Meinis Narselina, 2022 : 16).

Salah satu instrumen yang terdapat pada *drum corps* yaitu Instrumen *baritone horn*. Instrumen *baritone horn* atau disebut sebagai *baritone*, merupakan salah satu instrumen tiup logam (*brass*) yang berbentuk seperti *trumpet* dan *mellophone* dengan sistem tiga katup dengan lonceng mengarah ke depan. Instrumen ini menggunakan nada dasar *Bes* dengan nada satu oktaf lebih rendah dari nada dasar *trumpet*. Berperan mengisi suara rendah atau *low* yang tergabung dengan *Euphonium* dan *Tuba*.

Latar belakang penulis dalam penelitian ini sebagai anggota lama pemain Instrumen *Baritone Horn* yang bergabung di Saraswati Drum Corps pada tahun 2014 hingga sekarang. Fenomena terhadap permasalahan pada permainan Instrumen *Baritone Horn* ini menjadi ketertarikan penulis untuk membahas tentang metode pelatihan khususnya instrumen *baritone horn*. Ketertarikan pada *Drum Corps* yang tidak hanya pada seni musikalitasnya tetapi juga mengasah ketrampilan dan kedisiplinan pribadi.

Berdasarkan keterangan yang telah dikemukakan, penelitian ini berfokus pada metode pelatihan instrumen *baritone horn* yang digunakan dalam kegiatan latihan bagi anggota baru di Saraswati Drum Corps ISI Yogyakarta. Penulis mengambil sampel delapan anggota baru yang tidak semua merupakan mahasiswa musik, namun dari mahasiswa Fakultas Seni Rupa, juga anggota umum dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Penulis

tertarik untuk meneliti bagaimana cara pelatih dalam memberikan pelatihan *drum corps* khususnya anggota baru Instrumen *baritone horn* dengan metode yang digunakan, juga untuk mengetahui hasil atau pencapaian dari proses berlatih. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan masyarakat umum dalam memberikan pelatihan dengan beberapa metode, serta bermanfaat dalam bidang ilmu dan seni pertunjukan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka timbul beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Metode pelatihan apakah yang digunakan dalam pelatihan instrumen *baritone horn* bagi anggota baru di Saraswati Drum Corps?
2. Bagaimana hasil dari pelatihan dengan metode yang digunakan di Saraswati Drum Corps?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari strategi pelatihan yang diterapkan oleh pelatih brass Saraswati Drum Corps pada anggota baru, terutama yang menggunakan instrumen *baritone horn*. Tujuan penelitian yang berfokus untuk mengevaluasi efektifitas metode pelatihan tersebut dan mengukur dampaknya terhadap kemajuan anggota, baik dalam lingkungan akademik maupun seni pertunjukan. Hal ini penting karena tidak semua orang memiliki pengetahuan yang cukup tentang instrumen *baritone horn*, sehingga penelitian ini

diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian baik dari segi teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah atau meningkatkan literatur terkait pelatihan instrumen *baritone horn* dengan pendekatan metode demonstrasi, tanya jawab dan ceramah sebagai upaya meningkatkan serta mengembangkan kemampuan bermain instrumen *baritone horn*.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi acuan terhadap para pelatih *drum corps* khusus nya *brass section* tentang pelatihan instrumen *baritone horn* dengan metode demonstrasi, tanya jawab dan ceramah sebagai bentuk upaya meningkatkan kemampuan dalam permainan instrumen *baritone horn*.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang pelatihan instrumen *baritone horn* serta untuk mengetahui perkembangan anggota baru yang tidak semua berasal dari Fakultas Seni Pertunjukan, melainkan dari Fakultas Seni Rupa juga anggota umum dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tidak semua anggota baru memiliki *basic* musik.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam empat bab. Bab I merupakan Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan. Bab II membahas tentang tinjauan Pustaka dan landasan teori, yang mengulas teori-teori yang relevan untuk membantu menjelaskan rumusan masalah. Bab III membahas metode penelitian, yang menjelaskan teknik dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang akan menampilkan temuan penelitian serta analisis yang dilakukan. Bab V merupakan penutup, akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang diberikan.

